

**STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM  
MENGATASI KEMISKINAN  
(Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SAKILA AKBAR  
NPM : 1951010485**



**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM  
MENGATASI KEMISKINAN  
(Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Sakila Akbar**

**NPM : 1951010485**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili, M.A  
Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan tingkat kemiskinan pada Kota Bandar Lampung dari tahun 2021-2022 turut mengalami penurunan yang drastis, penurunan tingkat kemiskinan tersebut tentunya dipengaruhi oleh peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam mengatasi kemiskinan penduduk adalah Badan Amil Zakat Nasional. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS Kota Bandar Lampung tentunya memiliki cara-cara maupun strategi-strategi yang dianggap efisien untuk diterapkan agar dapat menyintas kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung, Bagaimana efektivitas pelaksanaan program-program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan riset pustaka. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang, serta teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Baznas Kota Bandar Lampung memiliki 3 strategi dalam mengatasi kemiskinan yaitu: Melakukan kerjasama dengan aparat pemerintahan setempat dan para ulama untuk membantu mensosialisasikan tentang pentingnya berzakat dan manfaat zakat bagi *muzakki* dan *mustahiq*. Lembaga BAZNAS membentuk Unit Pengumpulan Zakat/UPZ untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat dan memudahkan para muzaki dalam membayar zakatnya. Melakukan pembinaan terhadap Unit Pengumpulan Zakat/UPZ untuk meningkatkan profesionalisme para pengurus Unit Pengumpulan Zakat/UPZ dan Efektivitas pelaksanaan program yang dilakuan Baznas dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung sudah cukup baik dan efektif terutama yang mengarah pada program pemberdayaan, seperti bantuan ekonomi, kemanusiaan, kesehatan, dan pendidikan. Dengan begitu mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka yang lebih baik.

**Kata Kunci: Strategi Badan Amil Zakat, Efektivitas, Kemiskinan.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

---

Alamat: JL. Let. kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Telp (0721) 703260 Bandar Lampung

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sakila Akbar  
NPM : 1951010485  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengatasi Kemiskinan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2023

Yang M



**NPM. 1951010485**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
DALAM MENGATASI KEMISKINAN (Studi  
Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar  
Lampung)**

**Nama : Sakila Akbar  
NPM : 1951010485  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung**

**Pembimbing I**

**Nurlaili, M.A**

**NIP. 197710152005012003**

**Pembimbing II**

**Adib Fachri, M.E.Sy**

**NIP. 20130109198410263**

**Ketua Jurusan  
Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 1982080820112011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)** yang disusun oleh **Sakila Akbar, NPM : 1951010485**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 29 September 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Budimansyah, S.Th.I.Kom.I**

**Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.P.d.**

**Penguji I : Ghina Ulfah S, L.C., M.E.Sy**

**Penguji II : Adib Fachri, M.E.Sy**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

(التوبة/9: 60)

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir,  
orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf  
yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak,  
orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah  
dan untuk mereka yuang sedang dalam  
perjalanan, sebagai suatu ketetapan  
yang diwajibkan Allah, dan Allah  
Maha Mengetahui lagi  
Maha Bijaksana.”*

(Q.S At – Taubah ayat [9]: 60)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT., semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayahnya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidupku:

1. Bapakku tercinta Iman Akbar dan Ibuku tercinta Siti Rohani, terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran dan kesuksesanku, terimakasih untuk setiap tetes keringat yang Bapak dan Ibu korbankan untukku, terimakasih selalu memberiku semangat dan motivasi, terima kasih untuk semua perjuangan dan kasih sayang kalian untukku. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan di dunia dan Surga di akhirat kelak. Aamiin ya Robbal A'lamin
2. Kakakku Chandra Alim R.A dan Mbaku Nabila Akbar tercinta terima kasih selalu memberikan semangat keceriaannya dan selalu memberikan senyuman-senyuman manis kalian. Terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Teruntuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberiku banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan selalu aku kenang.



## RIWAYAT HIDUP

Sakila Akbar dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 12 Desember 2000 anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Iman Akbar dan Ibu Siti Rohani. Riwayat hidup yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. Sekolah Dasar (SD) Xaverius Kotabumi dan selesai pada tahun 2013,
2. SMP Negeri 1 Kotabumi diselesaikan pada tahun 2016,
3. SMA Negeri 1 Kotabumi yang diselesaikan pada tahun 2019,
4. Pada tahun 2019 kemudian dengan mengucapkan syukur tiada henti, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan UIN Raden Intan Lampung Program Sastra Satu(10, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menjadi mahasiswa, aktif berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran segala urusan dan usaha sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung)”. Sholawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat.

Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Proses penulisan skripsi juga tidak terlepas dari rintangan dan tantangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor Uin Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,Akt.,M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Erike Anggraini,S.E.,M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Nurlaili, M.A selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,
6. Adib Fachri, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
10. Staf Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung, Mustahik yang telah meluangkan waktu untuk bersedia memberikan informasi terkait data penelitian.
11. Sahabat-sahabatku yang terkasih, Maharani Anggia, Nia Febbi Lestari, dan M Junisco Karsada yang sangat saya sayangi, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang sudah memberi semangat dan motivasi dalam hidup saya. Terimakasih juga atas segala saran, support dan selalu ada dari awal menjadi siswa hingga menjadi mahasiswa dan sarjana.
12. Kepada teman-teman KKN 2022 di Desa Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, terimakasih atas memori dan kenangan yang tercipta.
13. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah S-1 angkatan 2019 terutama kelas G, yang banyak memberikan saran dan motivasi, terima kasih atas dukungannya selama ini. Dan kebersamaan yang telah digapai selama kurang lebih 4 tahun ini semoga menjadi kenangan terindah yang tidak terlupakan Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
14. Semua rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah ikut memberi dorongan kepada penulis, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga atas segala jasa baik yang telah diberikan Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian akan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan kita semuanya.

Bandar Lampung, 29 September 2023  
Penulis

**SAKILA AKBAR**  
**NPM.1951010485**



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                           | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                        | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                             | <b>iv</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                                   | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                             | <b>vii</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                           | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |             |
| A. Penegasan Judul .....                             | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....                       | 2           |
| C. Fokus dan Sub Fokus .....                         | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....                             | 7           |
| E. Tujuan Masalah.....                               | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....                           | 7           |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....    | 8           |
| H. Metode Penelitian.....                            | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                         |             |
| A. Strategi .....                                    | 17          |
| B. Zakat.....  | 19          |
| C. Kemiskinan.....                                   | 27          |
| D. Efektivitas.....                                  | 35          |
| <b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>            |             |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....              | 47          |
| 1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Bandar Lampung.... | 47          |
| 2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bandar Lampung .....    | 49          |
| 3. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kota Bandar Lampung ..... | 49          |
| 4. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bandar Lampung... | 50          |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....         | 51          |

|   |    |
|---|----|
| 1. Strategi BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam Mengatasi Kemiskinan .....         | 51 |
| 2. Program-program BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam Mengatasi Kemiskinan.....   | 52 |
| 3. Data Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah BAZNAS Kota Bandar Lampung ..... | 54 |
| 4. Penghimpunan dan Penerima (mustahiq dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.....      | 55 |
| 5. Data Kesejahteraan Mustahiq .....  | 59 |
| 6. Data Kemiskinan Kota BANDAR Lampung 2018-2022 .....                          | 64 |

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung..... | 65 |
| 1. Strategi-strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung .....   | 67 |
| 2. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung .....   | 80 |
| 3. Proses Pelaksanaan Penghimpunan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung.....                                     | 84 |
| 4. Pelaksanaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung .....                      | 86 |
| B. Efektivitas pelaksanaan program-program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung.....  | 98 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Simpulan.....     | 115 |
| B. Rekomendasi ..... | 116 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal penulis akan memaparkan beberapa maksud istilah yang digunakan dalam skripsi ini agar pembaca mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam mengambil maksud dan istilah yang menjadi judul. Adapun judul yang dimaksud adalah **STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN (STUDI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG)**. Untuk itu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. **Strategi** merupakan sebutan yang menjadi acuan dalam kumpulan pola pikir, ide, wawasan, tujuan, pengalaman, kepakaran, persepsi, daya ingat, dan target yang diinginkan secara kompleks sehingga dapat menjadikan panduan umum dalam aksi tertentu untuk memperoleh tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup>
2. **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)** merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No.8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan

---

<sup>1</sup> Pintong Setya Mustafa and Prayogi Dwina Angga, "Strategi Pengembangan Produk Dalam Penelitian Dan Pengembangan Pada Pendidikan Jasmani," *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 413–24.

akuntabilitas.<sup>2</sup>

3. **Kemiskinan** merupakan masalah yang selalu dihadapi dalam perekonomian di suatu negara tidak terkecuali Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang bukan hanya mencakup kondisi ekonomi tetapi juga sosial, budaya, dan politik.<sup>3</sup>
4. **Ekonomi Syariah** adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Sunnah Nabi.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud ialah untuk menjelaskan mempertegas judul secara keseluruhan yaitu strategi badan amil zakat dalam mengatasi kemiskinan ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah.

## B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah ekonomi paling mendesak untuk segera diatasi di dunia. Tidak hanya pada negara berkembang, bahkan pada negara maju pun kemiskinan menjadi suatu permasalahan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Kemiskinan merupakan permasalahan yang diakibatkan oleh kondisi nasional suatu negara dan situasi global. Globalisasi ekonomi dan bertambahnya ketergantungan antar negara, tidak hanya merupakan tantangan dan kesempatan bagi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara, tetapi juga mengandung resiko dan ketidakpastian masa depan perekonomian dunia.

---

<sup>2</sup> Siti Soleha and Verawaty Verawaty, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Baznas Ogan Ilir," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 5296–5300.

<sup>3</sup> Eric Yosua Malentang, Een N Walewangko, and Hanly F Dj Siwu, "Pengaruh Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 133–44.

<sup>4</sup> Mei Santi, "Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia," *Jurnal Eksyar: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 01 (2019): 47–56.



Pemerintah pada berbagai negara menjadikan masalah kemiskinan sebagai masalah prioritas karena memiliki dampak negatif dengan dimensi yang luas. Kemiskinan memiliki dampak pada penurunan kualitas hidup, menghambat terciptanya sumberdaya manusia unggul, menciptakan beban sosial ekonomi masyarakat, meningkatkan kriminalitas dan menurunkan ketertiban umum. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah kebutuhan konsumsi untuk jenis makanan dan non-makanan. Kemiskinan dapat ditandai oleh keterbelakangan dan penggangguran yang selanjutnya meningkat menjadi pemicu ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar golongan penduduk.<sup>5</sup>

Di Indonesia, kemiskinan juga menjadi masalah penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah Indonesia sendiri selalu memberikan upaya-upaya untuk dapat menanggulangi permasalahan kemiskinan di Indonesia. Berbagai upaya pemerintah tersebut secara relatif sudah dapat menurunkan jumlah penduduk miskin, tetapi penurunan angka kemiskinan ternyata masih rentan terhadap kondisi perkembangan ekonomi makro.

Saat ini, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,16 juta jiwa dengan tingkat kemiskinan sebesar 9,54 persen, dikutip dari hasil penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2022. Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2021 dimana jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 26,5 juta jiwa dengan tingkat kemiskinan 9,71 persen. Jika dilihat berdasarkan daerah, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2022 berkurang sebanyak 0,04 juta orang terhadap kondisi September 2021 (dari 11,86 juta orang pada September 2021 menjadi 11,82 juta orang pada Maret 2022). Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan berkurang sebanyak 0,30 juta orang (dari

---

<sup>5</sup> Dudi Septiadi and Muhammad Nursan, "Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian," *Jurnal Hexagro* 4, no. 1 (2020): 1–14.

14,64 juta orang pada September 2021 menjadi 14,34 juta orang pada Maret 2022).<sup>6</sup>

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Lampung (Ribuan Jiwa), 2018-2022**

| Wilayah             | Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) |          |          |          |          |
|---------------------|--------------------------------------|----------|----------|----------|----------|
|                     | 2018                                 | 2019     | 2020     | 2021     | 2022     |
| Lampung Barat       | 40,62                                | 39,05    | 38,12    | 39,36    | 36,20    |
| Tanggamus           | 73,77                                | 71,90    | 70,37    | 71,89    | 67,43    |
| Lampung Selatan     | 148,53                               | 144,44   | 143,33   | 145,85   | 136,21   |
| Lampung Timur       | 162,94                               | 158,90   | 153,57   | 159,79   | 149,12   |
| Lampung Tengah      | 160,12                               | 153,84   | 152,28   | 155,77   | 143,34   |
| Lampung Utara       | 128,02                               | 153,84   | 119,35   | 121,91   | 114,67   |
| Way Kanan           | 60,16                                | 122,65   | 58,41    | 59,89    | 54,28    |
| Tulang Bawang       | 43,10                                | 42,06    | 42,43    | 44,53    | 39,19    |
| Pesawaran           | 70,14                                | 67,36    | 66,04    | 68,31    | 63,17    |
| Pringsewu           | 41,63                                | 40,55    | 40,12    | 41,04    | 38,18    |
| Mesuji              | 15,01                                | 14,94    | 14,72    | 15,24    | 13,88    |
| Tulang Bawang Barat | 21,93                                | 21,14    | 20,29    | 23,03    | 20,72    |
| Pesisir Barat       | 22,98                                | 22,38    | 22,24    | 23,23    | 21,85    |
| Bandar Lampung      | 93,04                                | 91,24    | 93,74    | 98,76    | 90,51    |
| Metro               | 15,06                                | 14,49    | 14,31    | 15,32    | 13,68    |
| Provinsi Lampung    | 1 131,73                             | 1 097,05 | 1 049,32 | 1 083,93 | 1 002,41 |

Penurunan tingkat kemiskinan juga terjadi di Provinsi Lampung. Menurut penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, tercatat bahwa Angka kemiskinan Lampung Maret 2022 mengalami penurunan dibandingkan September 2021. Tingkat kemiskinan masyarakat Provinsi Lampung pada September 2021 adalah sebesar 11,67 persen dan menjadi 11,57 persen pada Maret 2022. Berdasarkan daerah tempat tinggal,

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, “Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2022”, (2022).

pada periode September 2021 hingga maret 2022, jumlah penduduk miskin perkotaan di Lampung turun sebesar 1,70 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 2,91 ribu orang. Tingkat kemiskinan di perkotaan Lampung turun dari 8,50 persen menjadi 8,31 persen. Sedangkan, di perdesaan turun dari 13,18 persen menjadi 13,14 persen. Penurunan tingkat kemiskinan pada Bandar Lampung dari tahun 2021 sampai 2022 turut mengalami penurunan yang drastis sebesar 8,25 ribu jiwa , dari 98,76 turun menjadi 90,51 ribu jiwa.<sup>7</sup>

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak untuk menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.<sup>8</sup> Adapun lembaga yang bertugas dalam pengelolaan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang didirikan oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan atas prakarsa masyarakat (bukan pemerintah).

Penurunan tingkat kemiskinan tersebut tentunya dipengaruhi oleh peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait. Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam mengatasi kemiskinan penduduk adalah Badan Amil Zakat Nasional. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah suatu Lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat dengan berasaskan syariat Islam. BAZNAS dibentuk secara resmi oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. BAZNAS memiliki peranan sebagai penghimpun dan penyalur zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, disebutkan bahwa BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, “Profil Kemiskinan di Lampung Maret 2022”, (2022).

<sup>8</sup> Indonesia) Forum Zakat (Jakarta, *Direktori Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia: Temukan Peluang Beasiswa Dan Modal Usaha, Profil FOZ, UU Pengelolaan Zakat* (Forum Zakat, 2001), <https://books.google.co.id/books?id=jT7YAAAAMAAJ>.

zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

<sup>9</sup>

Di Provinsi Lampung sendiri, BAZNAS turut berperan dalam mengatasi kemiskinan penduduknya. BAZNAS terdapat di masing-masing Kota atau Kabupaten di Provinsi Lampung, termasuk di Kota Bandar Lampung. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS Kota Bandar Lampung tentunya memiliki cara-cara maupun strategi-strategi yang dianggap efisien untuk diterapkan agar dapat menyintas kemiskinan di Kota Bandar Lampung. Adapun strategi pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung yakni Melakukan kerjasama dengan aparat pemerintahan setempat dan para ulama untuk membantu mensosialisasikan tentang pentingnya berzakat dan manfaat zakat bagi *muzakki* dan *mustahiq*, Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat dan memudahkan para muzaki dalam membayar zakatnya, melakukan pembinaan terhadap Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) untuk meningkatkan profesionalisme para pengurus Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan mensosialisasikan bagaimana cara mengembangkan potensi zakat di wilayah masing-masing.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung dalam mengatasi kemiskinan pada penduduk Kota Bandar Lampung ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah.

## C. Fokus dan Sub Fokus

### 1. Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian memfokuskan permasalahan yang menjadi fokus

---

<sup>9</sup> Badan Amil Zakat Nasional, "Tentang BAZNAS", <https://baznas.go.id/profil>.

<sup>10</sup> Badan Amil Zakat Nasional, "Tentang BAZNAS", <https://baznas.go.id/profil>.

kajian analisis dalam penelitian ini yaitu bagaimana Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengatasi Kemiskinan.

## 2. Sub Fokus

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari : efektifitas pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi Kemiskinan ditinjau menurut perspektif Ekonomi Syariah di Kota Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strartegi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program-program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strartegi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program-program yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan didalam bidang perkuliahan dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang kini penulis tempuh.

#### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pengetahuan mengenai strategi yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian:

1. Mina Hasin, Nurul Inayah pada Tahun 2022 dalam penelitiannya Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/ Laz Washal), Lembaga Amil Zakat Al Washliyah membantu menanggulangi kemiskinan umat dengan cara melaksanakan program yang telah dibuat. Sesuai dengan tujuan LAZ WASHAL bahwa mereka membantu membangun ekonomi umat melalui Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). Dengan senang hati LAZ WASHAL membantu umat yang masuk kategori miskin dan delapan mustahik wajib menerima Zakat. Program LAZ WASHAL dalam membantu mengurangi kemiskinan yaitu Program Memberdayakan UMKM Sekitar, Zakat Produktif, Program Mager, dan Beasiswa Pendidikan. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial. Dalam penelitian ini, prosedur yang dilakukan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat baik dari tulisan atau lisan yang berasal

dari narasumber atau pun perilaku seseorang yang diamati secara objektif.<sup>11</sup>

2. Iin Supardi, Didin Hafidhuddin, Irfan Syauqi Beik Tahun 2019 dalam penelitiannya Analisis Peran Zakat Melalui Baitul Mal Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Aceh Barat Daya yang pertama, Pendistribusian zakat oleh Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat Daya secara umum dapat mereduksi jumlah tingkat kemiskinan dari 0,821 menjadi 0,817. Penurunan 0,485 persen. Kemudian dari aspek kedalaman kemiskinan, zakat juga terbukti mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, yang diindikasikan oleh penurunan nilai P1 dari Rp 1.072.269,705 menjadi Rp 1.046.747,747 dan nilai I dari 0,448 menjadi 0,437. Masing-masing turun 2,380 persen. Kedua, Kajian dalam riset ini membuktikan bahwa instrumen zakat memiliki potensi yang luar biasa terhadap implikasi pengurangan kemiskinan. Secara umum konsep dan strategi pengelolaan dana zakat yang dikelola oleh Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat Daya mampu mengurangi jumlah tingkat kemiskinan, kedalaman kemiskinan dan tingkat keparahan kemiskinan.<sup>12</sup>
3. Sulastri dan GT. Sa'da Kamaliya pada tahun 2022 dalam penelitiannya Strategi Baznas Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru serta untuk Mengetahui hasil analisis dari faktor pendukung dan penghambat pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarbaru

---

<sup>11</sup> Mina Hasin and Nurul Inayah, "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/Laz Washal)," *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 482–87.

<sup>12</sup> Iin Supardi, Didin Hafidhuddin, and Irfan Beik, "Analisis Peran Zakat Melalui Baitul Mal Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Aceh Barat Daya," *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 248–71.

dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendistribusian dana zakat, Infak, dan shodaqoh(ZIS) terhadap pengentasan kemiskinan di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Banjarbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah exploratory research. Dalam penelitian ditemukan bahwa BAZNAS Kota Banjarbaru sudah melakukan pengentasan kemiskinan melalui penyaluran kepada yang berhak mendapatkannya, serta dana ZIS juga bukan hanya bersifat konsumtif tetapi juga produktif dengan memberdayakan dana ZIS melalui Program Banjarbaru Sejahtera.<sup>13</sup>

4. Indra Utama , Efri Syamsul Bahri pada tahun 2021 dalam penelitiannya Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu, Zakat menjadi pilar Islam dengan corak ekonomi. Di Indonesia, jumlah entitas yang mengelola zakat mencapai 572 entitas. Entitas yang mengelola zakat terdiri dari Baznas (tingkat pusat), diikuti Baznas Provinsi, kemudian ada Baznas Kabupaten/Kota, dan LAZ yang didirikan oleh masyarakat. Salah satu entitas yang melakukan pengelolaan zakat pada wilayah provinsi adalah Baznas Provinsi Bengkulu. Untuk mengetahui pencapaian efektivitas dari zakat yang disalurkan, maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan model formula rasio allocation-to-collection (ACR) yang mengacu pada model Zakat Core Principle atau ZCP. Hasil pengukuran efektivitas dari zakat yang disalurkan melalui Baznas Provinsi untuk periode tahun 2016-2019 menghasilkan angka ACR sebesar 100,16%. Ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat oleh Baznas Provinsi Bengkulu kategorinya adalah Highly-Effective. Ini juga menunjukkan bahwa kapasitas Baznas Provinsi Bengkulu

---

<sup>13</sup> Gt Sa'da Kamaliya, "Strategi Baznas Kota Banjar Baru Kalimantan Selatan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat Infaq Dan Shodaqoh," *Dies: Journal Of Dalwa Islamic Economic Studies* 1, No. 2 (2022): 1–24.



pada posisi yang terbaik dalam aspek hal penyaluran zakat.<sup>14</sup>

5. Khairun Nisa, Reni Ria Armayani Hasibuan pada tahun 2021 dalam penelitiannya Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) pada LAZNAS IZI Sumut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan wawancara. Sedangkan metode kuantitatif menggunakan model pengukuran rasio Zakat Core Prinsiple (ZCP). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LAZNAS IZI Sumut selama rentang periode 2001 sampai 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penghimpun (ZIS dan DSKL) dalam lima tahun sejak 2016 hingga 2020 adalah Rp 7.311.935 908. Selain itu jumlah Penyaluran dana (ZIS dan DSKL) untuk jangka waktu lima tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebesar Rp 6.395.013.406. Berdasarkan ZCP tingkat efektivitas Penyaluran selama lima tahun beroperasi sebesar 87% atau masuk dalam kategori Effective. Artinya zakat disalurkan kepada mustahik dalam waktu yang cepat dan jumlah yang tergolong tepat.<sup>15</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah field research (penelitian lapangan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian

---

<sup>14</sup> Indra Utama and Efri Syamsul Bahri, "Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu," n.d.

<sup>15</sup> Khairun Nisa, Reni Ria Armayani Hasibuan, "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 232–41.

yang menghasilkan data deskripsi berupa informasi-informasi tertulis atau lisan dari orang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis data secara mendalam mengenai Strartegi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Mengatasi Kemiskinan Ditinjau Menurut Perpektif Ekonomi Syariah. Metode kualitatif digunakan juga untuk mengumpulkan data-data fakta dari hasil studi literature, survey secara langsung, serta wawancara yang didapat dari narasumber.

## 2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

### a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang akan masuk kedalam sumber data primer adalah hasil wawancara kepada bagian himpunan ZIS dan Penyaluran di Baznas Kota Bandar Lampung.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian.<sup>17</sup> Untuk kategori data peneliti yang diperoleh, seperti penelitian-penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan judul, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data mengenai judul penelitian, surat kabar berita yang memuat tentang penelitian, sumber asal dana zakat pada Baznas Kota Bandar Lampung, data penghimpunan dana zakat yang diterima Baznas, serta sumber lainnya yang bisa dijadikan sumber sah.

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006).

<sup>17</sup> Rahmadi Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011).

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti.<sup>18</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang mustahiq, 32 orang muzaki dan 14 orang Staf Baznas Kota Bandar Lampung kurun. Jadi populasi pada skripsi ini sebanyak 58 orang.

#### b. Sample

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative.<sup>19</sup> Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memiliki kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 4 jenis, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>20</sup> Peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada di lapangan terkait strategi dan program-program Baznas dalam mengatasi kemiskinan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian dengan proses percakapan yang berbentuk Tanya jawab dengan tatap muka.<sup>21</sup> Dalam hal ini adalah

---

<sup>18</sup> P D Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)," *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2015.

<sup>19</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

<sup>20</sup> Dkk Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Ed. by Husnu Abadi," *Pertama (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020)*, n.d.

<sup>21</sup> Ibid.126

peneliti fokus mewawancarai bagian Penyaluran ZIS di Baznas Kota Bandar Lampung dan para Mustahik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang merupakan catatan transkrip, buku-buku, majalah, dan lainnya.<sup>22</sup> Dokumentasi ini merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

d. Riset Pustaka

Riset pustaka adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat diperoleh dari buku-buku atau internet.

## 5. Metode Pengolahan Data

a. Pemeriksaan Data

Editing data adalah proses memeriksa kembali data untuk mengetahui apakah data ada yang tidak lengkap, tidak komplet, atau membingungkan. Proses ini dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang terkumpul, dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik.

b. Sistematika Data

Sistematika data adalah untuk menetapkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah dikumpulkan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Kemudian data dikonfirmasi ulang atau divalidasi.

## 6. Metode Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari lapangan, diklarifikasikan

---

<sup>22</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Bumi Aksara, 2022).

serta dianalisa menurut jenis dan sifatnya, kemudian diuraikan secara deskriptif yaitu penganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan serta konsep-konsep yang relevan di mana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif.<sup>23</sup>

Adapun teknik berfikir yang digunakan dalam penelitian ini yakni induktif, yaitu cara berfikir dengan mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus. Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu menguraikan ataupun menjelaskan data yang di dapat dengan gambar-gambar maupun dengan kata-kata.



---

<sup>23</sup> Radjab Enny, "Metodologi Penelitian Bisnis," 2016.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Badan Amil Zakat Nasional dalam Mengatasi Kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandar Lampung), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Baznas Kota Bandar Lampung memiliki 3 strategi dalam mengatasi kemiskinan yaitu: Melakukan kerjasama dengan aparat pemerintahan setempat dan para ulama untuk membantu mensosialisasikan tentang pentingnya berzakat dan manfaat zakat bagi *muzakki* dan *mustahiq*. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Melakukan pembinaan terhadap Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) untuk meningkatkan profesionalisme para pengurus Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan mensosialisasikan bagaimana cara mengembangkan potensi zakat di wilayah masing-masing. Dan memiliki 5 program yaitu Program Baznas bidang Ekonomi, program Baznas bidang Sosial, program Baznas bidang Kesehatan, program Baznas bidang Keagamaan, program Baznas bidang Pendidikan.
2. Efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan Baznas dalam mengatasi kemiskinan di Kota Bandar Lampung dengan perbandingan antara jumlah zakat yang disalurkan dengan jumlah zakat yang dihimpun skala rata-rata distribusi untuk indikator ini adalah 93% (sangat efektif) sudah sangat baik dan efektif terutama yang mengarah pada program pemberdayaan, dengan meningkatnya dan terpenuhinya dalam akses pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Dengan begitu mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka yang lebih baik. Dan kecepatan distribusi zakat pada program Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, dan Ekonomi waktu yang disalurkan adalah satu bulan. Ini menunjukkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung

mendistribusikannya dengan waktu yang cepat.

## **B. Rekomendasi**

Dengan adanya uraian diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan Baznas Kota Bandar Lampung :

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dapat memaksimalkan sosialisasi mengenai zakat kepada masyarakat sehingga sangat diharapkan sosialisasi tentang zakat terkhusus nya zakat mall tetap dilakukan secara terus menerus dan sosialisasi dapat dilakukan juga sampai desa-desa yang pada umumnya masyarakat di daerah tersebut masih minim mengetahui mengenai zakat, sehingga dengan begitu adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengeluarkan zakat.
2. Baznas kota Bandar Lampung diharapkan harus lebih aktif lagi dalam membantu msyarakat penerima zakat untuk dapat mengembangkan bantuan yang telah diberikan pihak Baznas agar mereka mampu mengefektifkan program-program yang telah disusun dan juga agar membantu mengatasi kemiskinan dan disisi lain agar masyarakat lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi yang telah diberikan oleh Baznas kota Bandar Lampung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, M Shabri. "Majid, Mengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (2011): 43–45.
- Abdain, Abdain. "Peran Sistem Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi Tingkat Kesenjangan Sosial." *MUAMALAH* 4, no. 2 (2014): 15–26.
- Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Alam, Putra, and Trisno Wardy Putra. "Konsep Miskin Menurut Islam Dan Pemerintah Serta Penerapannya Pada Lembaga Zakat." *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2020).
- Ali, Nuruddin Muhammad. *Zakat: Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Atabik, Ahmad. "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 2, no. 2 (2016): 339–61.
- Aziz, Abdul, Muhammad Azzam, and Abdul Wahab Sayyed Hawwas. "Fiqh Ibadah." *Jakarta: Amzan*, 2010.
- Bagana, Batara Daniel, Widhian Hardiyanti, and Muhammad Ali Masum. "PENGARUH PENGANGGURAN DAN PDRB SEBAGAI PENYUMBANG MASALAH KEMISKINAN DI KOTA BESAR." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 20, no. 01 (2023): 109–18.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Cahya, Bayu Tri. "Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).
- Cantika, Sri Budi. "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam." *Journal of Innovation in Business and Economics* 4, no. 2 (2013): 101–14.
- Chaniago, Siti Aminah. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat." *Jurnal Hukum Islam*, 2014.

- Edwin, Naerul. “Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam.” *Jurnal Islamic Economic* 8, no. 2 (2017).
- Enny, Radjab. “Metodologi Penelitian Bisnis,” 2016.
- Firdaningsih, Firdaningsih. “Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks.” University of Muhammadiyah Malang, 2019.
- Firmansyah, Firmansyah. “Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 21, no. 2 (2013): 179–90.
- Forum Zakat (Jakarta, Indonesia). *Direktori Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia: Temukan Peluang Beasiswa Dan Modal Usaha, Profil FOZ, UU Pengelolaan Zakat*. Forum Zakat, 2001. <https://books.google.co.id/books?id=jT7YAAAAMAAJ>.
- Gustani, Gustani, and Siti Rohmah. “Kelayakan Asnaf Fakir Miskin Sebagai Penerima Zakat Berdasarkan Had Kifayah.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 62–75.
- Haiqal, Muhammad. “Strategi Pemberdayagunaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Kota Banda Aceh).” *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018.
- Hakim, Lukman, and Ahmad Danu Syaputra. “Al-Qur’an Dan Pengentasan Kemiskinan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 629–44.
- Hambari, Hambari, Arif Ali Arif, and Muntaha Artalim Zaim. “ASNAF ZAKAT DAN PENDISTRIBUSIANNYA: TINJAUAN FIKIH DAN EKONOMI KONTEMPORER.” *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2020): 9–15.
- Harahap, Masrul Efendi Umar. “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat.” *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa* 3, no. 2 (2021): 215–28.
- Hardani, Dkk. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Ed. by Husnu Abadi.” *Pertama (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020)*, n.d.

- Hasin, Mina, and Nurul Inayah. "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal/Laz Washal)." *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2022): 482–87.
- Inayah, Gazi, Zainudin Adnan, Nailul Falah, and Akh Minhaji. *Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak*. Tiara Wacana, 2003.
- Itang, Itang. "Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan." *Tazkiya* 16, no. 01 (2015): 1–30.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UIN-Maliki Press, 2010.
- Malahayatie, Malahayatie. "INTERPRETASI ASNAF ZAKAT DALAM KONTEKS FIQIH KONTEMPORER." *Jurnal Al Mabhats* 1, no. 1 (2016): 48–72.
- Malentang, Eric Yosua, Een N Walewangko, and Hanly F Dj Siwu. "Pengaruh Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 6 (2022): 133–44.
- Matondang, M H. "Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Manajemen Strategik," 2018.
- Monica, Intan Sherly, and Atik Abidah. "Konsep Asnaf Penerima Zakat Menurut Pemikiran Yusuf Al-Qardawi Dan Wahbah Al-Zuhayli." *Jurnal Antologi Hukum* 1, no. 1 (2021): 109–24.
- Musa, Armiadi. "Pendayagunaan Zakat Produktif." *M. Ag Dr. Nurdin. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara*, 2020.
- Mustafa, Pinton Setya, and Prayogi Dwina Angga. "Strategi Pengembangan Produk Dalam Penelitian Dan Pengembangan Pada Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 6, no. 3 (2022): 413–24.
- Nanga, Muana, E F HW, D Rahayuningsih, E Dinayati, F M Aulia, and M Rismalasari. "Analisis Wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi." Jakarta: Kedeputan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2018.
- Nisa, Khairun, and Reni Ria Armayani Hasibuan. "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian*

*Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 232–41.

- Rahmadi, Rahmadi. “Pengantar Metodologi Penelitian.” Antasari Press, 2011.
- Sa’da Kamaliya, G T. “STRATEGI BAZNAS KOTA BANJAR BARU KALIMANTAN SELATAN DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN MELALUI ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH.” *DIES: Journal Of Dalwa Islamic Economic Studies* 1, no. 2 (2022): 1–24.
- Santi, Mei. “Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Eksyar: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 01 (2019): 47–56.
- Septiadi, Dudi, and Muhammad Nursan. “Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian.” *Jurnal Hexagro* 4, no. 1 (2020): 1–14.
- Soleha, Siti, and Verawaty Verawaty. “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Baznas Ogan Ilir.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 5296–5300.
- Sugiyono, P D. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)(2015 Ed.)” *Penerbit Alfabeta: Bandung*, 2015.
- Supardi, Iin, Didin Hafidhuddin, and Irfan Beik. “Analisis Peran Zakat Melalui Baitul Mal Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Aceh Barat Daya.” *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 248–71.
- Timur, Badan Pusat Statistik Jawa. “Kemiskinan Dan Ketimpangan.” *URL: [https://www. Bps. Go. Id/Subject/23/Kemiskinan-Dan-Ketimpangan. Html](https://www.bps.go.id/Subject/23/Kemiskinan-Dan-Ketimpangan.html)*.(Diakses Tanggal 5 Maret 2021), 2020.
- Umar, Husein. *Strategic Management in Action*. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara, 2022.
- Utama, Indra, and Efri Syamsul Bahri. “Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu,” n.d.

Wahyu, A Rio Makkulau, and Wirani Aisiyah Anwar. "Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): 12–24.

Wibisono, Yusuf. *Mengelola Zakat Indonesia*. Kencana, 2015.

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi, 2016.

